

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa pesantren memiliki potensi besar dalam mendukung pembelajaran kemandirian pada remaja. Namun, penting bagi pengelola pesantren untuk memahami dinamika antara dukungan teman sebaya, kecerdasan emosional, dan kemandirian santriwati. Peningkatan kemandirian dapat dicapai dengan memperkuat dukungan sosial antar santri, sementara kecerdasan emosional dapat ditingkatkan melalui program-program yang lebih terarah, seperti pelatihan pengelolaan emosi atau kegiatan yang melibatkan kerja sama tim. Hasil penelitian ini memberikan implikasi praktis bagi pengelola pesantren untuk lebih memperhatikan keseimbangan antara dukungan teman sebaya dan pengembangan kecerdasan emosional agar santriwati mampu berkembang secara optimal.

#### **B. Saran**

Pada penelitian ini juga memiliki keterbatasan, salah satunya adalah validitas data yang mungkin dipengaruhi oleh kurangnya keseriusan santriwati dalam mengisi kuesioner. Hal ini dapat menjadi salah satu faktor yang memengaruhi hasil akhir penelitian. Selain itu, penelitian ini belum menggali lebih dalam tentang pengaruh budaya pesantren terhadap kemandirian dan kecerdasan emosional santriwati. Oleh karena itu, penelitian lanjutan dengan metode yang lebih mendalam, seperti wawancara atau observasi langsung, dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif terkait dinamika hubungan antara variabel-variabel tersebut di lingkungan pesantren.